

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Sekar Pudyastuti* merupakan tari klasik gaya Yogyakarta yang diciptakan pada tahun 1979 oleh KRT. Sasminta Dipura. Tari *Sekar Pudyastuti* merupakan tarian yang bertemakan permohonan keselamatan, kebahagiaan dan ucapan rasa syukur kepada Tuhan. Tarian ini memiliki ciri khas atau keunikan iringan gerak dengan *gérongan vokal* dan gerakan kaki *srimpet* pada saat ingin melakukan ragam gerak tari. Tari ini menggunakan tatanan gerak maknawi dan murni.

Nilai pendidikan karakter pada Tari *Sekar Pudyastuti* terdapat pada gerak, tata busana dan syair *lagon/gérongan*. Nilai karakter pada gerak tari terdapat pada *sembahan sila, sanggèng tawang, muryani busana, nglayang, kicat tawing ulap-ulap*. Nilai karakter pada kostum terdapat pada *cundhuk mentul, sariayu, ronsumping, kélat bahu, gelang kana, kalung susun tiga, slépé*, sedangkan pada *gérongan atau lagon* pada setiap bait memiliki nilai pendidikan karakter dan merupakan doa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa tari memiliki nilai pendidikan karakter yaitu religius, tanggung jawab, disiplin, toleransi, demokratis, rendah diri yang terdapat pada aspek gerak tari, tata busana, dan syair *lagon/gérongan*. Ditemukan juga nilai pendidikan karakter lain yang tidak termasuk dalam 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu cinta rasa dan karsa, mawas diri, dan filosofi kehidupan. Relevansi nilai pendidikan karakter pada tari dengan pembelajaran seni yaitu relevan

dijadikan media pembelajaran Seni Budaya pada aspek seni tari. Nilai karakter memiliki filosofi yang tinggi apabila dijadikan media pembelajaran di era milenial untuk menumbuhkan jati diri bangsa. Nilai yang terkandung terdapat nilai moral, budi pekerti untuk menjadikan siswa memiliki sikap yang lebih baik.

B. Saran

Saran peneliti terhadap pamong atau guru dalam proses pembelajaran seni tari adanya penerapan atau penanaman tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Adanya penjelasan tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari menjadi materi supaya pembelajaran terlaksana dengan baik dan maksimal. Siswa juga dapat mudah memahami materi serta dapat mempraktikkan nilai karakter yang ada pada tari serta memiliki pengetahuan tentang nilai karakter lebih luas dan ikut serta dalam melestarikan budaya daerah.

Bagi siswa diharapkan mampu memahami dan mengerti tentang materi tari klasik gaya Yogyakarta, isi atau cerita yang akan disampaikan, serta nilai-nilai karakter yang terdapat pada tari maupun unsur pendukung tari (segi kostum, iringan, proses latihan, maupun waktu pentas). Dengan demikian siswa mampu memahami penjelasan guru atau pamong sehingga kesalahan tentang teknik dan posisi badan tidak diulang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan terutama yang memiliki topik yang sama dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada tari dan relevansinya dalam pembelajaran seni. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian survei, dengan cara membandingkan hasil yang didapat pada saat penelitian dan memberikan masukan atau saran yang bermanfaat.

Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan aspek yang berbeda seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran, manajemen seni tari dan aspek lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Aziz, Hamka Abdul. (2011). *Penelitian Karakter berpusat pada Hati*. Jakarta: Al-Munawari.
- Condronagoro, Mari. (2010). *Memahami Busana Adat Keraton Yogyakarta, Warisan Penuh Makna*. Yogyakarta: Pustaka Nusutama.
- Darmawan, Feri. (2014). *Karawitan Tari Golèk Ayun-Ayun Karya KRT. Sasmintadipura: Kajian pada Garapan Kendhang. Skripsi ISI Yogyakarta Jurusan Karawitan*. ISI Yogyakarta.
- Daryanto & Suryatri Darmiatul. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Yonanda Lira. (2019). Pengaruh Pembelajaran Seni Tari dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Kelas XI di MAN Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Seni Tari* (Nomor. 2). Halm. 134-140. Volume 8.
- Hidayat, Muchlas. (2011). *Notasi Iringan Tari Karya KRT. Sasmintadipura*. Yogyakarta: Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Pujokusuman Yogyakarta.
- Lintang, Destyasti Avyana. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam *Langen Carita Lakon Patine Arya Panangsang. Jurnal Penelitian*. Halm. 1-8. Volume 1.
- Muhtari, Mohamad (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh (Ed). (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Grealia Indonesia.

- Pusat Kurikulum dan Pembukuan Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Kurikulum 13 Pedoman
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Retnaningsih, V. (1998). Tari *Sekar Pudyastuti* Suatu Analisis Koreografi dan
Bentuk. *Skripsi ISI Yogyakarta*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Rifa'I Achmad & Anni Catharina T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang:
Unnes Press.
- Sakti, Nawang Reny. (2016). Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya terhadap Materi Pembelajaran
Sastra di SMA. *Skripsi Penelitian* Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Lembaga Penelitian
UNY.
- Sasmintadipura, dkk. (1983). *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*.
Yogyakarta: Bagian proyek Peningkatan Sekolah Menengah Karawitan
Indonesia Yogyakarta.
- Sidqo, Arini. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari Dariah. *Jurnal
Pendidikan*. Halm. 1-14.
- Soedarsono. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Tatik. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam
Tari *Topeng Lengger Kinayakan* di Desa Reco, Kecamatan Keretek,
Kabupaten Wonosobo. *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan
Pendidikan Seni Tari. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Sutarjo, Adisusilo. (2013). *Pendidikan Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tirtaraharja, Umar dan S.L. La Sulo. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:
Renika Cipta.

Tyas, Purwaning Gita, Kuswarsantyo. (2018). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ragam Gerak Tari *Srimpi Pandelori*. *Jurnal Seni Budaya* (Nomor 2). Halm. 22-30. Volume. 33.

Wibowo, Fred. (2002), *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Yayasan Siswa Among Beksa. (1982). *Kawruh Jaged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.

B. Sumber webtografi

Admin Padamu. (2016). Pengertain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Diakses dari <https://www.padamu.net/pendidikan-anak-usia-dini>. Pada tanggal 16 Maret 2021, Jam 10.53 WIB.

Vita, Erlinda. (2018). Kostum Tari *Sekar Pudyastuti*. Diakses dari <https://m.facebook.com/199452840202723/posts/kostum-tari-sekar-pudyastuti/1055461131268552/>. Pada Tanggal 23 Juni 2021, Jam 18.30 WIB.

C. Sumber Wawancara

Ali Nur Sotya Nugraha, M.Sn. (36 tahun), Ketua Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa, Pujokusuman MG I/348 Yogyakarta.

Angela Retno Nooryastuti, S.Sn. (51 tahun), Guru SMK N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dan Pamong YPBSM, Panembahan PB II/129 Yogyakarta.

Emilia Tesmadiva Sasadara (16 tahun), Siswa SMK N 1 Kasihan Bantul, Gedongkiwo MJ I/850 RT.04 RW.10

Istu Noor Hayati, S.Sn. (53 tahun), Pamong YPBSM dan Guru SMK N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, Jl. Minggiran no.35 Yogyakarta.

Ismi Julia Pertiwi, S.Pd. (25 tahun), Pegawai Adminitrasi YPBSM, Gendeng RT.04, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

Putri Isnaeni Kurniawati, M.Pd. (33 tahun), Pamong YPBSM dan Guru SMA 3 Bantul, Jl. Srikaloka No.03 Yogyakarta.

Siti Sutyah Sasmitadipura, M.Pd. (75 tahun), Pembina YPBSM, Pujokusuman
MG I/348 Yogyakarta.

Dra. V. Retnaningsih. (57 tahun), Pamong YPBSM, Jomegatan RT.11, Ngestiharjo,
Kasihan, Bantul.

